

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Ada beberapa pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode kualitatif ini, adalah sebagai berikut:

- a. Agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda
- b. Menyajikan secara hakiki antara penelitian dengan realitas dilapangan
- c. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi.

Disamping itu penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini dengan harapan agar penulis mampu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan penelitian kualitatif bahwa:

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”¹.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif seorang peneliti dapat dipermudah dalam proses analisis data, karena pada

¹Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: BumiAksara, 1995), h.81.

situasi tertentu peneliti dapat menafsirkan suatu peristiwa maupun interaksi yang ditemukan didalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai analisis mekanisme penetapan harga jual produk fashion di mall Mandongan Kendari yang kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif kwalitatif. Dalam penelitian di Mall Mandongan Kendari secara kwalitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mall Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representative dengan judul penelitian ingin diteliti oleh peneliti. Selain itu letak lokasi penelitian tersebut secara geografis, Mall

Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan satu-satunya Mall di wilayah tersebut yang dibangun oleh pemerintah melalui dana APBD. Dengan kata lain Mall Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dikelola oleh pemerintah. Sehingga peneliti merasa sangat tertarik melakukan penelitian terkait judul di lokasi tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan dan setujui serta disahkannya proposal ini sampai perampungan skripsi dengan jangka waktu antara bulan Mei sampai Juli 2017.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini sumber informasi atau data yang terpenting adalah para pedagang hijab fashion yang ada di Mall Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara serta sumber data penting lainnya adalah pihak-pihak lain serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya². Dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai mekanisme Penetapan harga yang di lakukan para pedagang Hijab Fashion yang ada di Mall Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”³. data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.

D. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan penelitian adalah teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Sebagaimana Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa:

“Bila sampel belum dapat ditentukan secara utuh karena satu dan lain hal, maka teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode snowball sampling yaitu peneliti menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang realitas”⁴.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan *snowball sampling* hanya data-data yang

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h.84.

³M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122.

⁴Sanafiah Faisal, *Metode Peneliatin Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 25.

bersifat umum. Adapun alasan pemilihan tehnik ini karena menurut prespektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di para pedagang hijab fashion yang ada di Mall Mandonga Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara itu sendiri sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam peneitian ini digunakan tehnik yaitu *Field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan langsung) yaitu “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”⁵. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang mekanisme penetapan harga yang dilakukan para pedagang Hijab Fashion yang ada di Mall Mandonga Kendari Provensi Sulawesi Tenggara.
2. *Interview* (wawancara) yaitu “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”⁶. metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang

⁵Bungin, *op cit.*, h.133.

⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h.113.

menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

3. Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi profil madrasah/sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, serta dokumen dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bagdad dalam Sugiono mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”⁷.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.⁸

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulana wal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridabel”⁹.

⁸*Ibid.*, h. 91

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria validitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.¹⁰

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kebenaran ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.¹¹

¹⁰*Ibid.*, h. 121.

¹¹*Ibid.*, h.125.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mall Mandonga Kendari

1. Sejarah Berdirinya Mall Mandonga Kendari

Mall Mandonga adalah pusat perbelanjaan terbesar di Kendari. Mall ini didirikan pada tahun 2005. Mall ini terdiri dari 3 lantai dengan penyewa - penyewa yang sudah terkenal sebagai perusahaan besar baik skala nasional maupun internasional antara lain Roberta Basement, King Mart, dan masih banyak lagi. Mall Mandonga merupakan family mall yang berkonsep untuk menyediakan seluruh kebutuhan keluarga dalam satu tempat.¹

Pada masa pemerintahan bapak Drs.H.Mansyur Masie Abunawas, MSI. Selaku walikota kendari dan Bapak Drs. Laode Kaimuddin selaku Gubernur Sulawesi Tenggara tepatnya pada tahun 2002 bersama DPRD Sulawesi Tenggara.

Pada saat itu pasar Mandonga diterpa bencana kebakaran yang kedua kalinya, maka atas musyawarah dan kesepakatan antara eksekutif dan legislatif mencoba menemui salah satu pengusaha pribumi yang dianggap berhasil membangun pusat perbelanjaan sekaligus sebagai Pasar Grosir terbesar di Indonesia Timur yakni Pasar Butung Makassar.

Dan hasil pertemuan dengan pengusaha tersebut, yakni Bapak Drs.H.Irsyad Doloking, MM. Untuk membicarakan tentang pembangunan

¹Pengelola Mall Mandonga Kendari, *Sejarah Berdirinya Mall Mandongan Kendari*. Mall Mandonga Kendari.